

## ABSTRAK

Kota Surabaya mempunyai potensi yang besar dalam hal jumlah sampah. Jika dicermati maka sebenarnya dari sampah tersebut dapat dimanfaatkan untuk menambah sumber pendapatan daerah yang tentu saja akan berguna untuk kesejahteraan masyarakat banyak. Akan tetapi tentu saja diperlukan orang-orang yang mau peduli dan berusaha dalam bidang sampah dan pengolahannya.

Sebenarnya banyak sekali jenis-jenis sampah yang dapat diolah atau didaur ulang untuk dipakai kembali sebagai bahan baku atau sebagai produk jadi. Salah satu jenis sampah yang mempunyai potensi besar untuk didaur ulang adalah sampah plastik. Bila diperhatikan lebih cermat berdasarkan volume produk-produk yang berbahan dasar plastik yang beredar dipasaran maka dapat dibayangkan sampah berbahan dasar plastik yang dihasilkannya juga sangat besar sekali. Hal ini dapat membuka peluang usaha dalam bidang daur ulang sampah plastik, salah satunya adalah pengolahan sampah plastik menjadi bijih plastik sebagai bahan baku industri plastik.

Akan tetapi untuk memulai usaha daur ulang sampah plastik ini tentu saja dibutuhkan modal investasi yang cukup besar. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu studi kelayakan tentang usaha daur ulang ini. Studi kelayakan tentang usaha daur ulang sampah plastik menjadi bijih plastik dilakukan dengan berdasarkan pada 5 aspek studi kelayakan, yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek keuangan, dan aspek lingkungan.

Dari segi aspek pasar maka usaha daur ulang sampah plastik menjadi bijih plastik ini memiliki pasar potensial efektif yang cukup besar yaitu 52.032,28 Ton/tahun, dan ini memiliki kecenderungan untuk bertambah sebab bila diperhatikan, kebutuhan akan plastik semakin banyak, hal ini disebabkan plastik memiliki keunggulan-keunggulan antara lain mudah dibentuk, ringan, tahan lama, dan relatif murah.

Dari segi aspek teknis, teknologi pengolahan sampah plastik menjadi bijih plastik sudah ada dan mesin daur ulang plastik juga ada dipasaran.

Dari segi aspek manajemen, maka untuk mendirikan industri pengolahan sampah plastik menjadi bijih plastik dapat dikelola oleh perorangan karena tidak memerlukan manajemen yang rumit.

Dari segi aspek keuangan didapatkan bahwa untuk memulai usaha pengolahan sampah plastik dengan kapasitas 5.203,228 Ton/tahun maka diperlukan *total project cost* sebesar Rp 9.287.799.857. Dengan periode perencanaan 5 tahun maka berdasarkan *Discounted payback periode* modal akan kembali dalam waktu 4,61 tahun. IRR yang dihasilkan adalah 70,66 %, jauh lebih besar dari MARR (20%). NPV yang dihasilkan adalah Rp 12.785.077.598 (positif). Batas batas yang masih menyebabkan usaha layak berdasarkan analisis sensitivitas adalah penurunan harga jual sampai 17,41% dan penurunan jumlah penjualan sampai 17,41% serta peningkatan harga bahan baku sampai 34,14%.

Dari segi aspek lingkungan maka usaha pengolahan sampah plastik menjadi bijih plastik ini dapat mengurangi jumlah sampah kota Surabaya sebesar 0,76 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak dikerjakan dan dapat membantu pemerintah dalam usaha mengatasi permasalahan sampah.